

## ABSTRAK

**DANIEL SANCHEZ, 1110813002, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Kendala Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat, Studi di Nagari Pariangan, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Jumlah halaman 85 lembar. Pembimbing I Drs. Rinaldi Ekaputra, M.Si , dan Pembimbing II Dr. Indraddin, S.Sos. M.si**

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda pembangunan dan dapat dijadikan sebagai penghasil devisa negara. Nagari Pariangan merupakan Nagari tertua di Minangkabau, sebagai Nagari tertua tentu Pariangan memiliki banyak sejarah-sejarah tentang budaya Minangkabau, sumber-sumber sejarah tersebut dijadikan sebagai objek wisata, namun sampai saat sekarang ini belum terkelola dengan baik. Oleh sebab itu penelitian ini mengkaji apa yang menjadi kendala dalam pengembangan objek wisata Nagari Tuo Pariangan. Pertanyaan penelitian ini adalah Mengapa pariwisata cagar budaya Nagari Pariangan belum mendapat dukungan dari masyarakat sehingga pariwisata tersebut tidak terkelola dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kendala pengelolaan pariwisata cagar budaya Nagari Tuo Pariangan berbasis masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Teori yang digunakan adalah teori Strukturasi yang dipelopori oleh Anthony Giddens fokusnya pada masyarakat (agen) melakukan tindakan karena adanya nilai-nilai (struktur) yang memberdayakan (*enabling*) dan menghambat (*constraining*).

Dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa pemahaman masyarakat tentang Nagari Tuo Pariangan sebagai pariwisata cagar budaya cukup baik, hal itu terlihat dimana masyarakat memahami asal atau sejarah objek wisata, memahami tentang jumlah objek wisata, memahami tentang arti sakral objek wisata dan memahami tentang pengelolaan objek wisata Nagari Tuo Pariangan tersebut. Menjadi kendala dalam pengembangan objek wisata berbasis masyarakat di Nagari Tuo Pariangan yaitu ada faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Pertama dari dalam (internal) berupa : kendala dari sisi fisik berupa kendala dalam pemilikan lahan, sumber daya manusia (SDM) pengelola, dan kendala budaya (cultural). Kedua kendala dari luar (eksternal) berupa : sarana dan prasarana yang tidak memadai, kurangnya perhatian dari Stakeholder yang terkait, kurangnya pelatihan dari pemerintah, dan kurangnya promosi.

**Kata kunci : kendala, pengelolaan pariwisata, berbasis masyarakat.**

## ABSTRACT

**DANIEL SANCHEZ , 1110813002 , Department of Sociology , Faculty of Social and Political Science, University of Andalas Padang. Thesis Title: Constraint Management of Community-Based Tourism, Study in Nagari Pariangan, Tanah Datar, West Sumatra. Number of pages 85 sheets. Supervisor I Drs . Rinaldi Ekaputra , M.Si , and Supervisor II Dr. Indraddin , S.Sos . M.Si**

Tourism is one sector which is currently development sector by the major project of the government. This is due to tourism has a very important role in turning the wheels of development because it can be used as a foreign exchange earner of the country. Pariangan is the oldest Nagari Nagari in Minangkabau , as the oldest Nagari Pariangan certainly has many histories of the Minangkabau culture , history resources will serve as a tourist attraction , yet until now have not been well managed . Therefore, this study examines what the constraints in the development of attractions Nagari Tuo Pariangan . This research question is Why Pariangan Nagari cultural heritage tourism has not received support from the community so that tourism is not managed properly . The purpose of this study is to describe the constraints of cultural heritage tourism management Nagari Tuo Pariangan community-based .

This research was conducted with a qualitative approach and descriptive . Informants were selected by using purposive sampling and data collection techniques used in observation and in-depth interviews . The theory used is Struktirasi pioneered by Anthony Giddens focus on people ( agents ) take any action because of their values ( structure ) that empowers (enabling) and inhibit ( constraining ) .

From the results of the study showed that the public's understanding of Nagari Tuo Pariangan as tourism cultural heritage is quite good , it is seen where people understand the origin or history attraction , understanding about the number of attractions , understanding of the meaning of the sacred attractions and understanding of the management of attractions Nagari Tuo the Pariangan . Which is a constraint in the development of community-based tourist attractions in Nagari Tuo Pariangan that there is a factor of the ( internal ) and external factors (external ) . First from inside (internal ) form: the constraints of the physical side constraints in the form of land ownership , human resources manager , and cultural barriers (cultural ) . Second constraint from the outside (external ) include: facilities and infrastructure are inadequate , the lack of attention of the relevant stakeholders , lack of training of the government , and the lack of promotion.

**Keyword : problem, tourism manage, people bas.**